BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Secara keseluruhan dari 37 responden di RSIA Aminah Kota Blitar terdapat 25% responden memiliki pengetahuan tentang teknik menyusui baik, 32% responden memiliki pengetahuan tentang teknik menyusui cukup, dan 43% responden memiliki pengetahuan tentang teknik menyusui yang kurang.

7.1.2 Secara keseluruhan dari 37 responden di RSIA Aminah Kota Blitar terdapat 57% responden yang ASInya lancar dan 43% responden yang ASInya tidak lancar.

7.1.3 Ada hubungan kuat antara pengetahuan tentang teknik menyusui dengan kelancaran ASI pada ibu nifas di RSIA Aminah Kota Blitar.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Keluarga

Pemberian ASI merupakan hal yang penting bagi ibu nifas, karena kandungan ASI yang banyak bagi pemenuhan gizi bayi, sehingga dibutuhkan peran serta dari anggota keluarga (suami, ibu, kakak, nenek, dll) untuk ikut mendukung dan mengingatkan untuk memberikan ASI kepada bayi.

7.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan dan Rumah Sakit

Penting bagi tenaga kesehatan untuk mencari solusi yang tepat guna mendukung ibu nifas dalam pemberian ASI pada bayi, antaralain:

1. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya pemberian ASI bagi pemenuhan gizi bayi.
2. Rumah Sakit mengadakan kelas ibu nifas dalam upaya menjaga kesehatan ibu dan bayi.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengambil beberapa variabel atau faktor yang mungkin mempengaruhi kelancaran ASI seperti faktor nutrisi ibu, faktor isapan bayi, frekuensi penyusuan, penambahan susu formula dan makanan pendamping, riwayat penyakit, faktor psikologis, berat badan lahir, perawatan payudara, umur kehamilan, konsumsi rokok, rawat gabung serta alat kontrasepsi.
2. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengambil sampel lebih dari 37 ibu supaya hasil penelitian bisa diterapkan pada keseluruhan ibu-ibu postpartum.